

Pengaruh Jumlah Produksi, Tenaga Kerja, dan Jam Kerja Terhadap Produktivitas di CV. XYZ

Ricky Arya Pratama, Siti Ning Farida

UPN Veteran Jawa Timur

20042010127@student.upnjatim.ac.id, sitisaham@yahoo.co.id

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of production quantity, labor, and working hours on productivity at CV. XYZ, a chemical manufacturing company that operates as a sole supplier. This research uses a quantitative approach and is an associative research. The sampling technique used in this study was saturated sampling technique with a total sample size of 24 monthly production reports from 2020-2021. The data analysis technique used is multiple linear regression analysis using SPSS version 26. The results showed that simultaneously the amount of production, labor and working hours had a significant effect on productivity. Partially, the amount of production has a significant positive effect while labor, and working hours have a significant negative effect on productivity at CV. XYZ.

Keywords: Total Production, Labor, Working Hours, and Productivity.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh jumlah produksi, tenaga kerja, dan jam kerja terhadap produktivitas di CV. XYZ, sebuah perusahaan manufaktur bahan kimia yang beroperasi sebagai supplier tunggal. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan merupakan penelitian asosiatif. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik sampling jenuh dengan jumlah sampel sebanyak 24 laporan produksi bulanan dari tahun 2020-2021. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda dengan menggunakan SPSS versi 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan jumlah produksi, tenaga kerja dan jam kerja memiliki pengaruh signifikan terhadap produktivitas. Secara parsial jumlah produksi memiliki pengaruh positif signifikan sedangkan tenaga kerja, dan jam kerja berpengaruh negatif signifikan terhadap produktivitas di CV. XYZ

Kata kunci: Jumlah Produksi, Tenaga Kerja, Jam Kerja, dan Produktivitas.

PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi dan persaingan bisnis yang semakin ketat, produktivitas perusahaan menjadi faktor kunci yang menentukan kesuksesan sebuah perusahaan. Industri manufaktur, khususnya, dihadapkan pada tekanan untuk meningkatkan efisiensi produksi, mengurangi biaya, dan meningkatkan kualitas produk. Industri manufaktur merupakan salah satu sektor ekonomi yang memiliki peran penting dalam pertumbuhan ekonomi suatu negara. Di Indonesia, sektor ini memberikan kontribusi signifikan terhadap PDB (Produk Domestik Bruto) dan lapangan

pekerjaan. Dalam konteks industri manufaktur, "produksi" mengacu pada proses transformasi bahan mentah atau komponen menjadi produk jadi yang siap dijual ke pasar. Ini mencakup semua tahap dalam siklus produksi, termasuk perencanaan, pengadaan bahan baku, pengolahan, perakitan, dan pengiriman produk. Produksi adalah inti dari aktivitas bisnis perusahaan manufaktur.

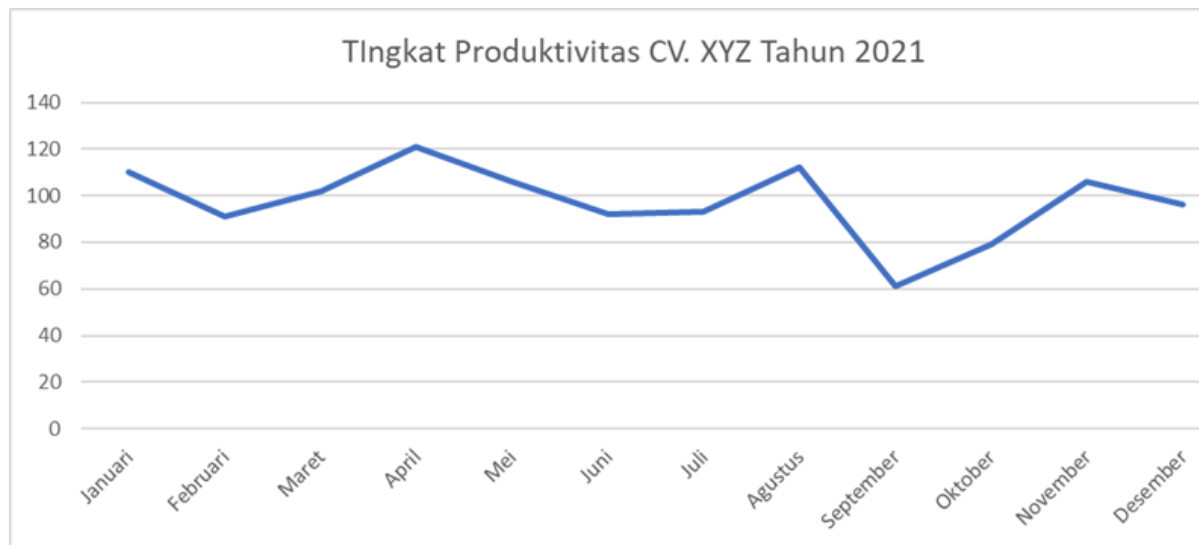
Menurut Assauri dalam (Setiasih et al., 2023) "Produksi adalah kegiatan yang merubah masukan menjadi keluaran. Ini mencakup semua kegiatan lain menunjang usaha untuk menghasilkan produk tersebut". Menurut Endry dan Emalia dalam (Wahyuni, 2021) "Produksi adalah kegiatan pengelolaan barang mentah menjadi barang yang jadi yang sering terjadi di industri atau pabrik". Fungsi produksi menurut sukirno dalam (Nur Hutaeruk, 2023) adalah "hubungan antara faktor faktor kegiatan produksi dan tingkat produksi yang dihasilkan. Faktor faktor tersebut adalah input dan output. kegiatan produksi biasanya dilakukan oleh suatu sektor perusahaan. Perusahaan yang bergerak dalam sektor produksi disebut dengan perusahaan manufaktur. Perusahaan manufaktur sendiri perlu memastikan kegiatan produksi mereka bisa berjalan dengan lancar dan tidak terdapat masalah. Untuk itu mereka biasanya melihat produktivitas perusahaan mereka untuk menentukan apakah kegiatan produksi berjalan dengan lancar atau tidak". Menurut Musyafa dalam (Nur Baiti & Kustiyah, 2020) "Perusahaan perlu memahami tingkat produktivitasnya saat ini untuk dibandingkan dengan standar produktivitas yang telah ditetapkan oleh manajemen. Dengan demikian, perusahaan dapat mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan dan meningkatkan produktivitas dari waktu ke waktu. Upaya perbaikan ini akan memperkuat daya saing perusahaan di pasar global yang sangat".

kompetitif. Menurut Ramadon, Syahri, dan Yanti dalam (Nur Baiti & Kustiyah, 2020) "Produktivitas biasanya dijelaskan sebagai suatu proses yang memusatkan perhatian pada hasil yang dihasilkan oleh tenaga kerja, dengan mempertimbangkan perbandingan antara input dan output".

Pada penelitian ini, peneliti melakukan penelitian di salah satu perusahaan manufaktur yaitu CV. XYZ. CV XYZ sendiri merupakan perusahaan yang bergerak dalam kegiatan manufaktur. Dimana perusahaan tersebut berfokus memproduksi produk bahan kimia. CV. XYZ merupakan perusahaan yang menjual produknya secara B2B atau business to business dan merupakan supplier tunggal dari perusahaan tersebut. Ini berarti CV. XYZ hanya memproduksi produk mereka untuk mensuplai satu perusahaan tersebut, dan mereka tidak memasarkan atau menjualkan produknya ke perusahaan atau pelanggan lainnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji aspek-aspek produktivitas perusahaan di CV. XYZ sebagai bagian dari upaya untuk memahami dan meningkatkan kinerja perusahaan. Oleh karena itu, peneliti ingin mengkaji kinerja atau produktivitas perusahaan CV. XYZ dengan melihat data produktivitas perusahaan pada akhir tahun 2021 dan data target produksi dan pencapaian produksi yang dapat terlihat pada tabel dibawah ini.

Gambar 1. Data Produktivitas CV. XYZ Tahun 2021

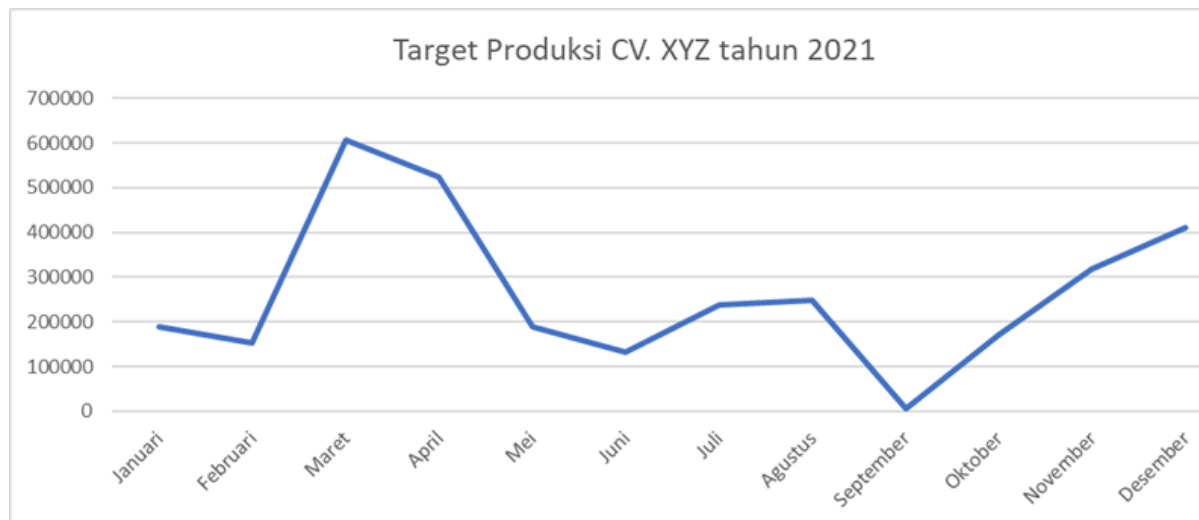
Sumber : Laporan Bulanan CV. XYZ, Tahun 2021



Berdasarkan data di atas, dapat dilihat bahwa produktivitas perusahaan CV. XYZ tidak stabil dan telah mengalami penurunan sejak bulan September tahun 2021.

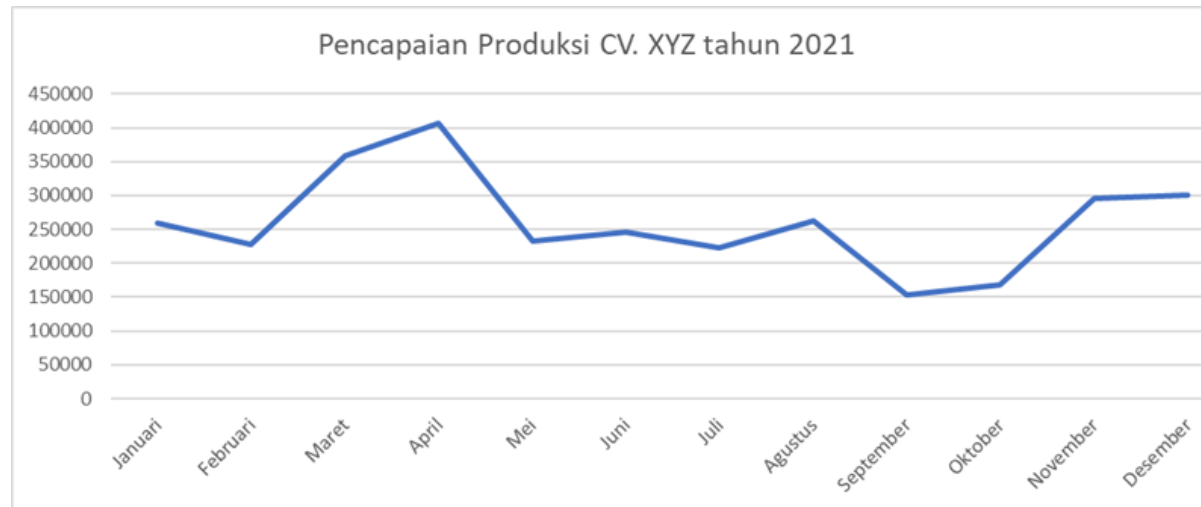
Gambar 2. Data Target Produksi CV. XYZ Tahun 2021

Sumber : Laporan Bulanan CV. XYZ, Tahun 2021



Gambar 3. Data Pencapaian Produksi CV. XYZ Tahun 2021

Sumber : Laporan Bulanan CV. XYZ, Tahun 2021



Berdasarkan kedua tabel di atas hal tersebut juga dapat terlihat dengan besarnya perbedaan antara target produksi dan jumlah pencapaian produksi perusahaan. penting bagi perusahaan untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi produktivitas tersebut, dengan tujuan menyusun strategi untuk meningkatkan atau menjaga stabilitas produktivitas

Menurut beberapa ahli, berikut merupakan pengertian dari variabel-variabel yang akan digunakan oleh peneliti yang akan digunakan dalam penelitian ini:

a. Produktivitas

Menurut Suyonto (Suroto et al., 2023) Produktivitas merupakan indikator yang menggambarkan hubungan antara masukan dan hasil yang dihasilkan oleh perusahaan, serta efisiensi tenaga kerja dalam suatu periode waktu tertentu.

Menurut Dessler dalam (Nainggolan & Sudjiman, n.d.) Produktivitas adalah pelaksanaan produksi dengan memanfaatkan pekerja individu atau kelompok yang dimiliki oleh perusahaan. Menurut Sutrisno dalam (Nainggolan & Sudjiman, n.d.) Produktivitas adalah keefektifan perusahaan dalam penggunaan tenaga kerja juga keefektifan karyawan dalam menggunakan peralatan yang mengarah pada tujuan yang sama dan jangka waktu seseorang dalam menghasilkan produk

Menurut Muchdarsyah Sinungan (Diana & Kustilah, n.d.) Produktivitas adalah pendekatan lintas disiplin yang melibatkan penetapan tujuan yang efektif, perencanaan, penerapan metode produktif, dan penggunaan sumber daya secara efisien sambil mempertahankan kualitas yang tinggi.

b. Jumlah Produksi

Menurut Haryanto dalam (Harahap & Putra Prima, 2019) Jumlah produksi adalah total barang atau jasa yang berhasil diproduksi oleh unit usaha atau perusahaan. Jumlah produksi adalah hasil keluaran atau *output* yang diperoleh dari *input* produksi

Menurut Laksono & Suryadi (2020). Menurut Daniel dalam (Durori, 2022) Hasil produksi adalah jumlah keluaran (*output*) yang dihasilkan dari proses produksi. Secara teknis, produksi adalah proses pemanfaatan sumber daya yang ada dengan harapan memperoleh hasil yang lebih baik dari semua proses yang telah dilakukan.

c. Tenaga Kerja

Menurut Rionga dan Yoga dalam (Ansori & Priyono, 2018) Tenaga kerja adalah penduduk dalam usia kerja yang siap untuk bekerja, termasuk mereka yang sudah bekerja, sedang mencari pekerjaan, bersekolah, dan mengurus rumah tangga. Menurut Aristika, Noer, dan Bharata di (Mulyanah et al., 2023) Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, tenaga kerja adalah seseorang yang bekerja atau mengerjakan sesuatu dan memiliki kemampuan untuk melakukan pekerjaan baik di dalam maupun di luar hubungan kerja.

d. Jam Kerja

Menurut Tulhusnah & Puryantoro dalam (Afilia & Santoso, 2023) jam kerja adalah periode waktu di mana tenaga kerja melakukan tugas sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Sedangkan menurut (Herdiansyah, 2021) Jam kerja adalah waktu yang dipakai untuk melakukan pekerjaan baik pada siang atau malam hari. Busro dalam (Neksen et al., 2021) Menjelaskan bahwa jam kerja sering digunakan sebagai dasar untuk menentukan besaran upah yang dibayarkan oleh perusahaan, seperti per hari, per jam, per minggu, atau per bulan. Namun, ada aturan mengenai batas maksimal waktu kerja, pemberian waktu istirahat, dan kompensasi jika melebihi ketentuan tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi faktor-faktor yang mempengaruhi Produktivitas dalam konteks produksi perusahaan CV. XYZ. Faktor-faktor tersebut meliputi Jumlah Produksi, Jam kerja, dan Tenaga Kerja.

1. Jumlah Produksi: "Jumlah Produksi (Jumlah hasil produksi) adalah ukuran kuantitatif dari total barang atau jasa yang dihasilkan dalam suatu periode waktu tertentu. Ini mencakup semua hasil produksi, termasuk barang-barang manufaktur, dan layanan. Jumlah Produksi sering digunakan sebagai indikator penting dalam mengukur aktivitas ekonomi dan perkembangan suatu perusahaan".
2. Tenaga kerja: "Tenaga Kerja adalah istilah yang merujuk kepada sekelompok individu atau pekerja yang terlibat dalam berbagai aktivitas ekonomi, baik di sektor formal maupun informal. Tenaga Kerja melibatkan berbagai jenis pekerjaan, keterampilan, dan tingkat pendidikan, serta terdiri dari pekerja yang bekerja dalam berbagai sektor, seperti industri, jasa, pertanian, dan lainnya. Tenaga Kerja merupakan faktor produksi penting dalam ekonomi yang berkontribusi pada produksi barang dan jasa".
3. Jam Kerja: "Jam Kerja adalah periode waktu yang ditentukan di mana pekerja atau karyawan diwajibkan untuk melakukan aktivitas kerja dalam lingkungan pekerjaan mereka. Jam Kerja mencakup waktu yang dihabiskan untuk tugas-

tugas kerja, termasuk waktu kerja efektif dan waktu istirahat yang telah dijadwalkan. Pengaturan Jam Kerja dapat bervariasi tergantung pada jenis pekerjaan, regulasi perusahaan, atau undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku”.

Dengan memahami pengaruh ketiga faktor ini, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor apa saja yang mempengaruhi produktivitas serta bagaimana pengaruh faktor tersebut mempengaruhi produktivitas. Ini penting untuk diketahui perusahaan karena dengan mengetahui bagaimana faktor-faktor tersebut mempengaruhi produktivitas perusahaan bisa menerapkan kebijakan dan keputusan yang tepat untuk meningkatkan produktivitas CV. XYZ.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Pengaruh Jumlah Produksi, Tenaga Kerja, dan Jam Kerja Terhadap Produktivitas di CV. XYZ” (Studi Pada Kegiatan produksi CV. XYZ di Surabaya).

METODE PENELITIAN

Populasi dari penelitian ini adalah 24 laporan bulanan produksi perusahaan yang terdiri dari laporan bulanan dari awal 2020 hingga laporan bulanan akhir 2021. karena jumlah populasi yang kecil, untuk penelitian ini semua populasi dijadikan sampel. Yang berarti sampelnya adalah keseluruhan populasi yaitu 24 laporan bulanan produksi perusahaan dari awal tahun 2020 hingga akhir tahun 2021.

HASIL DAN PEMBAHASAN

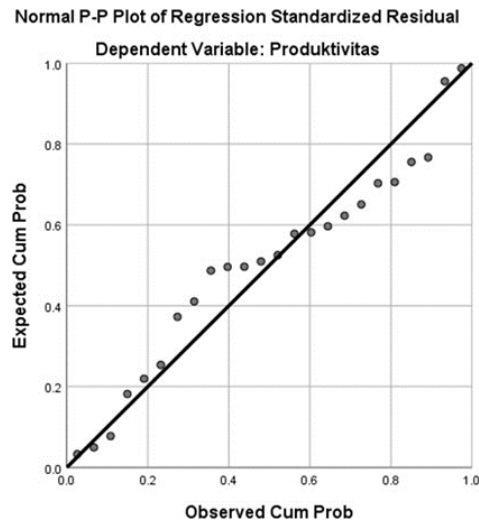
1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik menjadi prasyarat penting dalam penerapan model regresi untuk memastikan bahwa hasil estimasi yang diperoleh sesuai.

a. Uji Normalitas

Pentingnya uji normalitas terletak pada penilaian apakah variabel dependen dan independen dalam model regresi mematuhi distribusi normal. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan memeriksa distribusi melalui grafik P-P plot. Berikut adalah hasil uji normalitas menggunakan grafik P-P plot dengan dukungan aplikasi SPSS Versi 26.

Tabel 1. Grafik P-Plot



Sumber: Data Olahan, 2024

Dari visualisasi yang terlihat di atas, terlihat bahwa titik data tersebar merata di sekitar garis diagonal dan mengikuti pola garis diagonal pada histogram. Hal ini mengindikasikan adanya pola distribusi yang normal. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa berdasarkan grafik P-P plot, model regresi memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Multikolinieritas

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinieritas

		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	250.890	15.925		15.754	.000		
	Jumlah Produksi	.000	.000	1.739	12.832	.000	.258	3.869
	Tenaga Kerja	-8.716	1.013	-.621	-8.601	.000	.911	1.097
	Jam Kerja	-.649	.060	-1.446	-10.886	.000	.269	3.715

a. Dependent Variable: Produktivitas

Sumber: Data olahan peneliti 2024

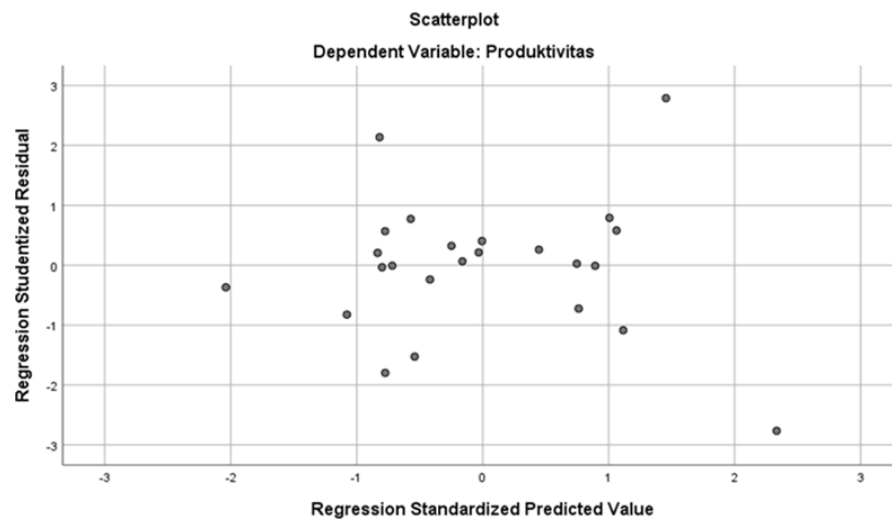
Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa tidak ada variabel independen yang memiliki nilai Tolerance kurang dari 0.10. Nilai Tolerance masing-masing variabel independen adalah sebagai berikut: Jumlah Produksi (X1) sebesar 0.258, Jumlah Tenaga Kerja (X2) sebesar 0.911, dan Jumlah Jam Kerja (X3) sebesar 0.269. Begitu pula, hasil perhitungan Variance Inflation Factor (VIF) juga menunjukkan tidak ada variabel independen dengan nilai VIF lebih dari 10. Nilai VIF masing-masing variabel independen adalah sebagai berikut: Jumlah Produksi (X1) sebesar 3.869, Jumlah Tenaga Kerja (X2) sebesar 1.097, dan Jumlah Jam Kerja (X3) sebesar

3.715. Dengan demikian, berdasarkan analisis nilai Tolerance dan VIF, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolinieritas di antara variabel independen dalam model regresi.

c. Uji Heteroskedastisitas

Tujuan dari uji heteroskedastisitas adalah untuk menilai apakah terjadi ketidaksamaan dalam varians residual antara satu observasi dengan observasi lainnya dalam model regresi. Untuk mengetahui apakah heteroskedastisitas terjadi atau tidak, digunakan Grafik Plot antara nilai prediksi variabel dependen (ZPRED) dengan residual (SRESID). Kondisi ketiadaan heteroskedastisitas akan terlihat ketika tidak ada pola yang terlihat jelas pada grafik, serta titik-titik tersebar merata di atas dan di bawah garis nol pada sumbu Y.

Tabel 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Data olahan peneliti 2024

Dari visualisasi yang disajikan di atas, terlihat bahwa tidak ada pola yang terlihat jelas pada grafik, dan titik-titik tersebar secara merata di atas dan di bawah garis nol pada sumbu Y. Hasil ini mengindikasikan bahwa tidak terdapat heteroskedastisitas pada data yang dianalisis dalam penelitian ini.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk mengevaluasi apakah terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada suatu periode dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya dalam model regresi linear. Dalam penelitian ini, uji autokorelasi dilakukan menggunakan metode uji Durbin Watson. Berikut adalah hasil dari uji autokorelasi tersebut:

Tabel 5. Hasil Uji Autokorelasi Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.951 ^a	.905	.891	7.769	2.324

a. Predictors: (Constant), Jam Kerja, Tenaga Kerja, Jumlah Produksi

b. Dependent Variable: Produktivitas

Sumber: Data Olahan, 2024

Dari data yang tertera dalam tabel, nilai Durbin Watson yang tercatat adalah sebesar 2,324. Dalam analisis ini, menggunakan tingkat signifikansi sebesar 5%, dengan jumlah sampel sebanyak 24 (n), dan jumlah variabel independen sebanyak 3 (k=3). Dengan mengacu pada tabel Durbin-Watson, nilai batas atas (du) yang dihitung adalah 1,6565. Dalam hal ini, karena nilai DW 2,324 berada di atas batas atas (1,6565) dan di bawah batas bawah (2,3435), maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi dalam model regresi.

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Metode analisis yang diadopsi untuk menguji hipotesis dalam konteks penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda. Pendekatan regresi linear berganda dipilih dengan tujuan untuk mengeksplorasi dan mengukur dampak serta hubungan antara variabel independen yang dipilih terhadap variabel dependen yang dijelaskan dalam penelitian ini. Metode ini dianggap sebagai alat yang andal dan efektif dalam membedah kompleksitas hubungan antar variabel yang terlibat dalam konteks penelitian. Oleh karena itu, analisis regresi linear berganda menjadi pilihan yang tepat untuk menjawab pertanyaan penelitian yang diajukan.

Tabel 6. hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	250.890	15.925		15.754	.000
	Jumlah Produksi	.000	.000	1.739	12.832	.000
	Tenaga Kerja	-8.716	1.013	-.621	-8.601	.000
	Jam Kerja	-.649	.060	-1.446	-10.886	.000

a. Dependent Variable: Produktivitas

Sumber: Data Olahan, 2024

Berdasarkan tabel di atas, persamaan regresi linier berganda pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$230,890 + 0.000X1 - 8,716X2 - 0,649X3$$

- “Nilai konstanta yang diperoleh sebesar 230,890 maka diartikan jika variabel independen bernilai 0 (konstan) maka variabel dependen bernilai 230,890”
- “Nilai koefisiensi regresi variabel X1 bernilai positif (+) sebesar 0,000 maka bisa diartikan bahwa jika variabel X1 meningkat maka variabel Y juga akan meningkat, begitu juga sebaliknya”
- “Nilai koefisiensi regresi variabel X2 bernilai Negatif (-) sebesar -8,716 maka bisa diartikan bahwa jika variabel X2 meningkat maka variabel Y akan menurun, begitu juga sebaliknya”
- “Nilai koefisiensi regresi variabel X3 bernilai Negatif (-) sebesar -0,649 maka bisa diartikan bahwa jika variabel X3 meningkat maka variabel Y akan menurun, begitu juga sebaliknya”

Uji Hipotesis

a. Uji Koefisiensi (R^2)

Uji Koefisien Determinasi merupakan suatu metode yang bertujuan untuk mengevaluasi sejauh mana model regresi mampu menjelaskan variasi yang terdapat dalam variabel dependen. Ketika nilai koefisien determinasi (R^2) rendah, ini menunjukkan bahwa kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi yang diamati dalam variabel dependen menjadi terbatas.

Namun, penting untuk diingat bahwa terdapat kelemahan dalam penggunaan (R^2), yaitu kecenderungan terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan ke dalam model. Untuk mengatasi hal ini, disarankan untuk menggunakan nilai Adjusted R square ketika mengevaluasi keefektifan suatu model regresi. “Nilai Adjusted R square memperhitungkan jumlah variabel independen yang ada dalam model, sehingga memberikan gambaran yang lebih akurat tentang seberapa baik model regresi dapat menjelaskan variasi dalam variabel dependen” (Ghozali, 2011).

Tabel 7. hasil pengujian Koefisiensi (R^2)

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.951 ^a	.905	.891	7.769

a. Predictors: (Constant), Jam Kerja, Tenaga Kerja, Jumlah Produksi
 b. Dependent Variable: Produktivitas

Sumber: Data Olahan, 2024

Dari tabel 6. didapati bahwa nilai adjusted R square adalah sebesar 0,891. Ini menandakan bahwa sebanyak 89,1% dari variasi dalam variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel-variabel independen yang ada dalam model secara bersama-sama.

b. Uji F

Tujuan dari Uji F adalah untuk mengukur pengaruh secara bersama-sama dari variabel independen terhadap variabel dependen dalam model regresi. Uji ini memberikan gambaran tentang sejauh mana variabel-variabel independen secara kolektif memberikan kontribusi yang signifikan terhadap variasi yang diamati dalam variabel dependen. Uji F merupakan salah satu alat statistik yang penting dalam mengevaluasi kebermaknaan keseluruhan model regresi.

Tabel 8. Hasil Uji F

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	11499.485	3	3833.162	63.508	.000 ^b
	Residual	1207.140	20	60.357		
	Total	12706.625	23			

a. Dependent Variable: Produktivitas

b. Predictors: (Constant), Jam Kerja, Tenaga Kerja, Jumlah Produksi

Sumber: Data Olahan, 2024

Dari hasil analisis, dapat diamati bahwa nilai signifikansi untuk Uji F adalah 0,000, yang berada di bawah ambang batas signifikansi $\alpha = 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis alternatif (H_a) diterima. Dengan kata lain, variabel Jumlah Produksi, Jumlah Tenaga Kerja, dan Jumlah Jam Kerja secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Produktivitas dalam model regresi.

c. Uji t

Uji Statistik t digunakan untuk mengevaluasi sejauh mana pengaruh individu dari masing-masing variabel independen dalam menjelaskan variasi dalam variabel dependen. Dalam penelitian ini, uji t dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi t dengan tingkat signifikansi α yang ditetapkan sebesar 0,05.

Berikut adalah prosedur pengambilan keputusan yang diterapkan:

- a) Jika nilai signifikansi t untuk variabel Jumlah Produksi, Jumlah Tenaga Kerja, dan Jumlah Jam Kerja lebih besar dari nilai $\alpha = 0,05$, maka hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak.
- b) Sebaliknya, jika nilai signifikansi t untuk variabel Jumlah Produksi, Jumlah Tenaga Kerja, dan Jumlah Jam Kerja lebih kecil dari nilai $\alpha = 0,05$, maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima.

Dengan menggunakan pendekatan ini, penelitian dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai kontribusi relatif dari setiap variabel independen terhadap variabel dependen dalam model regresi yang dikembangkan.

Tabel 9. Hasil Uji t

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	250.890	15.925		15.754	.000
	Jumlah Produksi	.000	.000	1.739	12.832	.000
	Tenaga Kerja	-8.716	1.013	-.621	-8.601	.000
	Jam Kerja	-.649	.060	-1.446	-10.886	.000

a. Dependent Variable: Produktivitas

Sumber: Data Olahan, 2024

Jika nilai sig. ($<0,05$) berkesimpulan ada pengaruh secara signifikan, dan jika nilai sig. tepat di angka $0,05$ maka untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen bisa menggunakan perbandingan T hitung dengan T table. Dalam uji t tersebut ditemukan t tabelnya adalah -2.085 dan 2.085

- "Nilai sig. variabel Jumlah Produksi (X1) sebesar $0,000$ ($<0,05$) maka berkesimpulan variabel X1 Berpengaruh signifikan terhadap variabel Y. Sementara T hitungnya adalah 12.832 (>2.085) artinya variabel x1 berpengaruh positif signifikan terhadap variabel Y"
- "Nilai sig. variabel Tenaga Kerja (X2) sebesar $0,000$ ($<0,05$) maka berkesimpulan variabel X2 Berpengaruh signifikan terhadap variabel Y. Sementara t hitungnya adalah -8.601 (<-2.085) artinya variabel x2 berpengaruh negatif signifikan terhadap variabel Y"
- "Nilai sig. variabel Jumlah Jam Kerja (X3) sebesar $0,000$ ($<0,05$) maka berkesimpulan variabel X3 Berpengaruh signifikan terhadap variabel Y. Sementara t hitungnya adalah -10.886 (<-2.085) artinya variabel x3 berpengaruh negatif signifikan terhadap variabel Y"

Pembahasan

A. Pengaruh Jumlah Produksi (X1) terhadap Produktivitas (Y)

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Jumlah Produksi (X1) berpengaruh secara signifikan terhadap Produktivitas (Y). Hal ini bisa dilihat dengan melihat nilai signifikansi jumlah produksi (X1) yaitu $0,000$ yang berarti lebih kecil dibandingkan nilai α ($0,05$). Nilai signifikansi Jumlah produksi (X1) yang lebih rendah dari α menunjukkan bahwa jumlah produksi (X1) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Produktivitas (Y). dalam penelitian ini, ditemukan juga nilai T Hitung dan T Tabel untuk variabel Jumlah Produksi (X1) adalah 12.832 (>2.085). artinya variabel Jumlah Produksi (X1) berpengaruh positif signifikan terhadap variabel produktivitas (Y). Hasil tersebut juga menunjukkan hubungan yang positif. Ini menunjukkan bahwa semakin besar Jumlah produksinya (X1) maka produktivitas (Y) juga akan meningkat.

sebaliknya, apabila jumlah produksi (X1) berkurang maka Produktivitas (Y) akan menurun.

B. Pengaruh Tenaga Kerja (X2) terhadap Produktivitas (Y)

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Tenaga Kerja (X2) berpengaruh secara signifikan terhadap Produktivitas (Y). Hal ini bisa dilihat dengan melihat nilai signifikansi tenaga kerja (X2) yaitu 0,000 yang berarti lebih kecil dibandingkan nilai α (0,05). Nilai signifikansi tenaga kerja (X2) yang lebih rendah dari α menunjukkan bahwa tenaga kerja (X2) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Produktivitas (Y). dalam penelitian ini, ditemukan juga nilai T Hitung dan T Tabel untuk variabel tenaga kerja (X2) adalah - 8.601(<-2.085). artinya variabel Tenaga kerja (X2) berpengaruh negatif signifikan terhadap variabel produktivitas (Y) Hasil tersebut juga menunjukkan hubungan yang negatif. Ini menunjukkan bahwa semakin banyak tenaga kerja (X2) maka produktivitas (Y) akan menurun. Sebaliknya apabila semakin sedikit tenaga kerja (X2) maka Produktivitas (Y) Perusahaan akan meningkat.

C. Pengaruh Jam Kerja (X3) terhadap Produktivitas (Y)

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa jam kerja (X3) berpengaruh secara signifikan terhadap Produktivitas (Y). Hal ini bisa dilihat dengan melihat nilai signifikansi jam kerja (X3) yaitu 0,000 yang berarti lebih kecil dibandingkan nilai α (0,05). Nilai signifikansi jam kerja (X3) yang lebih rendah dari α menunjukkan bahwa jam kerja (X3) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Produktivitas (Y). Dalam penelitian ini, ditemukan juga nilai T Hitung dan T Tabel untuk variabel tenaga kerja (X3) adalah -10.886(<-2.085). artinya variabel jam kerja (X3) berpengaruh negatif signifikan terhadap variabel produktivitas (Y) Hasil tersebut juga menunjukkan hubungan yang negatif. Ini menunjukkan bahwa semakin banyak jam kerja (X3) maka produktivitas (Y) akan menurun. Sebaliknya apabila semakin sedikit jam kerja (X3) maka Produktivitas (Y) Perusahaan akan meningkat.

D. Pengaruh Jumlah Produksi (X1), Tenaga Kerja (X2), dan Jam kerja (X3) terhadap Produktivitas (Y)

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Jumlah Produksi (X1), Tenaga Kerja (X2), dan Jam kerja (X3) berpengaruh secara signifikan terhadap Produktivitas (Y). Hal ini bisa dilihat dengan melihat nilai signifikansi F Jumlah Produksi (X1), Tenaga Kerja (X2), dan Jam kerja (X3) yaitu 0,000 yang berarti lebih kecil dibandingkan nilai α (0,05) pada pengujian Uji F. Nilai signifikansi F Jumlah Produksi (X1), Tenaga Kerja (X2), dan Jam kerja (X3) yang lebih rendah dari α menunjukkan bahwa Jumlah Produksi (X1), Tenaga Kerja (X2), dan Jam kerja (X3) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Produktivitas (Y). Dalam penelitian ini, ditemukan juga nilai F Hitung dan F Tabel untuk variabel Jumlah Produksi (X1), Tenaga Kerja (X2), dan Jam kerja (X3) adalah 63.508(>3.07). artinya variabel Jumlah Produksi (X1), Tenaga Kerja (X2), dan Jam kerja (X3) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel produktivitas (Y).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dikumpulkan untuk penelitian ini, bisa ditarik kesimpulan yaitu:

- a. Jumlah Produksi, Tenaga Kerja, dan Jam kerja secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap produktivitas di CV. XYZ
- b. Jumlah Produksi secara parsial memiliki pengaruh positif signifikan terhadap produktivitas di CV. XYZ
- c. Tenaga Kerja secara parsial memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap produktivitas di CV. XYZ
- d. Jam Kerja secara parsial memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap produktivitas di CV. XYZ

DAFTAR PUSTAKA

- Afilia, B. R., & Santoso, R. B. (2023). Analisis Pengaruh Jam Kerja dan Stres Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. PNM Mekaar KC Semarang Utara. *Bisnis Dan Teknologi (EBISTEK)*, 6(1).
- Ansori, & Priyono, J. (2018). ANALISIS PENGARUH PENYERAPAN TENAGA KERJA DAN UPAH MINIMUM. *Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 3(1), 555–572.
- Diana, L., & Kustilah, S. (n.d.). *PENGARUH DISIPLIN KERJA DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA KARYAWAN DI KP-RI MEKKAR KECAMATAN KUTOARJO KABUPATEN PURWOREJO*.
- Durori, T. (2022). *FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRODUKTIVITAS LAHAN USAHA TANI PADI SAWAH DI KECAMATAN PARDASUKA KABUPATEN PRINGSEWU*.
- Harahap, B., & Putra Prima, A. (2019). PENGARUH BIAYA BAHAN BAKU, BIAYA TENAGA KERJA LANGSUNG DAN FACTORY OVERHEAD COST TERHADAP PENINGKATAN HASIL PRODUKSI PADA PERUSAHAAN KECIL INDUSTRI TAHU TEMPE DI KOTA BATAM. In *Baru Harahap & Argo Putra Prima JURNAL AKUNTANSI BARELANG* (Vol. 4, Issue 1).
- Herdiansyah, N. (2021). Pengaruh Jam Kerja, Insentif Dan Gaji terhadap Kinerja Karyawan Pada SPBU PT. Azka Baunan Jaya di Rantau Puri. *Jurnal Mahasiswa*, 1.
- Mulyanah, S., Aristika, A., & Santika, A. (2023). *PENGARUH MODAL DAN UPAH TERHADAP PENYERAPAN TENAGA KERJA DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (STUDI PADA PERUSAHAAN PROPERTI DI KOTA BANDAR LAMPUNG)*.
- Nainggolan, A., & Sudjiman, P. E. (n.d.). *PENGARUH MOTIVASI DAN DISIPLIN KERJA TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA KARYAWAN THE PLAZA RESIDENCES*.

- Neksen, A., Wadud, M., & Handayani, S. (2021). Pengaruh Beban Kerja dan Jam Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada PT Grup Global Sumatera. In *Jurnal Nasional Manajemen Pemasaran & SDM e* (Vol. 2, Issue 2).
- Nur Baiti, K., & Kustiyah, E. (2020). *PRODUKTIVITAS KERJA KARYAWAN DITINJAU DARI MOTIVASI, DISIPLIN KERJA DAN LINGKUNGAN KERJA PADA PT. ISKANDAR INDAH PRINTING TEXTILE SURAKARTA* (Vol. 04, Issue 01).
- Nur Hutauruk, F. (2023). *Teori Produksi Dalam Perspektif Islam Fauziah Nur Hutauruk*.
- Setiasih, M. S., Wullur, M., & Sumarauw, J. S. B. (2023). ANALISIS PROSES PRODUKSI DI CV. ANUGERAH PERSADA TEKNIK, DI SEPANJANG, JAWA TIMUR
PRODUCTION PROCESS ANALYSIS AT CV. PERSADA TEKNIK, IN SEPANJANG EAST JAVA. In *Jurnal EMBA* (Vol. 11, Issue 1).
- Suroto, E., Utari, W., & Indrawati, M. (2023). PENGARUH MOTIVASI DAN KOMPENSASI TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA GURU MELALUI KEPUASAN DI SMK NEGERI DANDER BOJONEGORO. *JURNAL ILMIAH PENDIDIKAN KEBUDAYAAN DAN AGAMA*, 1(2).
<https://doi.org/10.59024/jipa.v1i2.111>
- Wahyuni, G. (2021). *ANALISIS KUALITAS BAHAN BAKU DAN PROSES PRODUKSI TERHADAP KUALITAS PRODUK PADA PT SUPER BOX INDUSTRIES*.